



Inovasi Video Tutorial Tari Semarang Rumah Kita sebagai Media Pembelajaran Tari Siswa Kelas VIII di SMP N 7 Semarang

Aulia Azka Septyana^{1*}, Lesa Paranti²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Seni Tari, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: auliaazkaseptyana04@students.unnes.ac.id^{1*}, lesa_tari@mail.unnes.ac.id²

*Penulis Korespondensi: auliaazkaseptyana04@students.unnes.ac.id¹

Abstract. *Dance instruction in schools still does not fully support students' ability to understand techniques and movement sequences independently. In the "Semarang Rumah Kita" dance material in grade VIII of SMP N 7 Semarang, the learning process tends to rely on classical methods guided by printed books. This condition indicates the need to develop more varied, interesting, and effective learning media. This study aims to develop and test the feasibility and effectiveness of the "Semarang Rumah Kita" dance video tutorial as a learning medium. The method used is Research and Development (R&D) which includes the stages of needs analysis, product planning, revision, and field trials. The research subjects were grade VIII students of SMP N 7 Semarang. Data were obtained through interviews, observations, validation questionnaires from material experts and media experts, and assessment of student practice. The data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive approaches. The results of the study indicate that the developed video tutorial meets the criteria of very feasible and has been proven effective in increasing movement accuracy, cohesiveness, and student self-confidence. These findings are an innovative alternative to support dance learning and improve the quality of dance education in schools.*

Keywords: *Dance Learning; Media Development; Research and Development; Semarang Our Home; Video Tutorial.*

Abstrak. Pembelajaran tari di sekolah masih belum sepenuhnya mendukung kemampuan siswa dalam memahami teknik dan rangkaian gerak secara mandiri. Pada materi Tari "Semarang Rumah Kita" di kelas VIII SMP N 7 Semarang, proses pembelajaran cenderung bertumpu pada metode klasikal dengan berpedoman pada buku cetak. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji tingkat kelayakan dan keefektifan video tutorial Tari "Semarang Rumah Kita" sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perencanaan produk, revisi, dan uji coba lapangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 7 Semarang. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, angket validasi dari ahli materi dan ahli media, serta responden siswa. Data tersebut dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial yang dikembangkan memenuhi kriteria "Sangat Layak" dan terbukti efektif dalam meningkatkan ketepatan gerak, kekompakan, serta rasa percaya diri siswa. Temuan ini menjadi alternatif inovatif untuk menunjang pembelajaran tari dan meningkatkan mutu pembelajaran seni tari di sekolah.

Kata kunci: Pembelajaran Tari; Penelitian dan Pengembangan; Pengembangan Media; Rumah Kita, Semarang; Tutorial Video.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan potensi, kemampuan, dan karakter peserta didik agar mampu berperan secara bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat Nasution, (2023). Sejalan dengan Meilyani & Mazidatul, (2023) menyatakan dalam pendidikan formal, tujuan tersebut dilaksanakan melalui berbagai mata pelajaran, termasuk seni budaya yang memuat pembelajaran seni tari. Pembelajaran seni tari tidak semata-mata menitikberatkan pada penguasaan keterampilan gerak Miranda & Astuti, (2026). Tetapi juga berperan dalam mengembangkan kreativitas, meningkatkan apresiasi

terhadap budaya, serta memperkuat kemampuan ekspresi peserta didik Wafa et al., (2025).

Pendidikan seni tari memiliki peran penting dalam membentuk kepekaan estetis, kreativitas, serta karakter peserta didik. Melalui pembelajaran tari, siswa tidak hanya dilatih untuk menguasai keterampilan gerak, tetapi juga memahami nilai, makna, dan konteks budaya yang terkandung dalam sebuah karya tari Sya, (2025). Selain itu, seni tari juga berfungsi sebagai media ekspresi diri yang mampu mengembangkan emosional dan sosial peserta didik Aghni & P, (2025). Oleh karena itu, pembelajaran seni tari perlu dirancang secara menarik dan inovatif agar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pasaribu, (2024).

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran seni tari di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP N 7 Semarang, proses pembelajaran seni tari pada kelas VIII masih didominasi oleh metode demonstrasi yang dilakukan secara langsung oleh guru dengan berpedoman pada buku cetak. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan kurang variatif sehingga berdampak pada rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan praktik tari. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tahun 2024/2025 dengan nilai rata-rata berada pada kisaran 78-80.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan perhatian oleh pemahaman peserta didik Wulandari et al., (2023). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari adalah video tutorial.

Video tutorial merupakan media pembelajaran berbasis audiovisual yang dapat menyajikan informasi secara visual dan sistematis sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran Kusuma dkk., (2021). Melalui media ini, siswa dapat mengamati contoh gerakan secara jelas serta mempelajari kembali materi melalui tayangan video secara berulang Cantika et al., (2022). Selain itu, penggunaan video tutorial memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing dan meningkatkan kemandirian belajar Azahra & Aryani, (2024). Media audiovisual juga terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta membantu pemahaman konsep melalui penyajian yang lebih kongkret dan interaktif Adi, (2026). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa video tutorial dalam pembelajaran tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik Khairunnisa & Calam, (2025). Meskipun demikian, pengembangan media video tutorial yang mengintegrasikan materi tari berbasis budaya lokal masih terbatas.

Berdasarkan observasi awal tersebut, terdapat beberapa pokok permasalahan yang perlu diselesaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Tari di SMP N 7 Semarang, antara lain: kurangnya variasi media pembelajaran sehingga pembelajaran terasa monoton, rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti praktik tari, belum optimalnya penguasaan teknik gerak, kelenturan, kelancaran dan keterpaduan gerak, serta belum tersedianya media pembelajaran berbasis visual yang mendukung pemahaman siswa secara mandiri. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru seni tari yang mengungkapkan bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan buku cetak dan belum diimbangi dengan kegiatan praktik, sehingga pengalaman belajar gerak siswa belum optimal (wawancara dengan Bu Fajri Lismaesaroh, tanggal 5 Januari 2026).

Penelitian ini diharapkan dapat dikaji bagaimana pengembangan video tutorial Tari Semarang Rumah Kita memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran seni tari di SMP N 7 Semarang. Inovasi media pembelajaran ini diharapkan menjadi solusi terhadap pembelajaran yang cenderung monoton serta rendahnya antusiasme dan keterampilan praktik siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial Tari Semarang Rumah Kita. Penelitian ini berfokus pada proses pengembangan media serta analisis efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan praktik tari siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran seni tari yang lebih inovatif dan menarik.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Media Pembelajaran

Wulandari et al., (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga mampu menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan, Kehadiran media menjadikan proses penyampaian informasi lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Zaini & Dewi, (2022) menjelaskan bahwa peserta didik memerlukan perantara dalam proses pembelajaran, yaitu media pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat, guru dapat mengarahkan fokus siswa serta mengurangi kejenuhan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Teori Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran

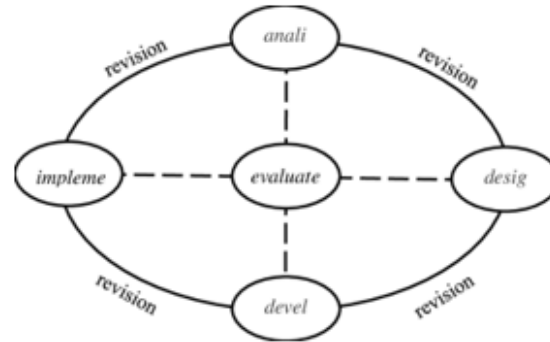
Kusuma et al., (2021) menyatakan bahwa video tutorial merupakan media pembelajaran berbasis audiovisual yang dirancang untuk menyajikan materi sekaligus tugas pembelajaran. Media ini berfungsi membantu siswa memahami isi pembelajaran secara lebih jelas dan terstruktur. Peranan video tutorial menurut Putri et al., (2024) memberikan dampak yang lebih

positif terhadap hasil belajar dibandingkan metode ceramah atau penggunaan buku. Selain meningkatkan capaian belajar, media ini juga mendorong kemandirian siswa karena menyediakan arahan dan bimbingan yang dapat diakses Kembali melalui tayangan video.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono.,(2017). Model pengembangan ADDIE yang terdiri lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan serta efektivitas video tutorial Tari Semarang Rumah Kita sebagai media pembelajaran seni tari bagi siswa kelas VIII. Penelitian dilaksanakan di SMP N 7 Semarang yang beralamat Jl. Imam Bonjol No. 191A, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian tahap awal yaitu observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru seni tari. Penelitian dilakukan pada 5 Januari 2026 sampai dengan 6 Maret 2026 yang diawali dengan diskusi dengan guru seni tari tentang kurikulum, karakteristik siswa dan mencocokkan materi yang akan dilaksanakan dengan kebutuhan siswa.

Adapun alasan pemilihan SMP N 7 Semarang ini adalah SMP N 7 Semarang sudah menerapkan Kurikulum merdeka sejak T.A.2025/2026, Sarana dan prasarana SMP N 7 Semarang dinilai memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran seni tari seperti memiliki ruang kelas yang dilengkapi fasilitas multimedia LCD, proyektor, speaker terdapat juga aula untuk praktik yang didukung perangkat audio dan siswa diperkenankan membawa *smartphone* ke sekolah, belum adanya media pembelajaran interaktif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran seni budaya materi Tari Semarang Rumah Kita. Subjek pada penelitian ini adalah pada siswa kelas VIII. Proses penelitian dilakukan melalui tahap *analysis* (analisis), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Sementara itu, proses pengembangan produk dilaksanakan pada tahap *design* (perancangan) dan *development* (pengembangan).



Gambar 1. Skema model ADDIE (Branch, 2009).

Pada tahap *analisis* dilakukan identifikasi kebutuhan melalui kegiatan wawancara wawancara dengan guru seni tari dan observasi proses pembelajaran untuk mengetahui permasalahan serta kebutuhan media. Tahap *design* meliputi penyusunan rancangan materi, pembuatan video tutorial tari semarang rumah kita, serta penyusunan instrumen penelitian berupa lembar validasi. Tahap *development* dilakukan melalui proses produksi dan penyutitan video tutorial yang memuat konsep, makna, dan tahapan gerak Tari Semarang Rumah Kita secara sistematis. Produk yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh ahli pembelajaran, ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakannya.

Tahap *implementation* dilakukan dengan mengujicobakan media dalam pembelajaran seni tari di kelas VIII. Selanjutnya tahap *evaluation* dilakukan untuk menilai kelayakan produk serta efektivitas penggunaannya berdasarkan hasil validasi dan respon siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP N 7 Semarang yang berasal dari dua kelas. Masing-masing berjumlah 30 siswa, sehingga total responden sebanyak 60 siswa. Responden dipilih berdasarkan kriteria, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran seni tari serta telah menggunakan media video tutorial tari Semarang Rumah Kita. Instrumen validasi dan praktikalitas pada penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus menggunakan skala.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok orang, Sugiyono (2012:92). Instrument penelitian ini disusun menggunakan Skala Likert yang dibuat menjadi 15 pilihan jawaban. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga instrument, yaitu: 1) instrument validasi untuk ahli materi I (FL) sebagai guru seni tari di SMP N 7 Semarang, 2) instrument validasi ahli materi II (GFH) sebagai dosen di Universitas Negeri Semarang, 3) instrument validasi ahli media (MUW) sebagai dosen di Universitas Negeri Semarang.

Analisis kelayakan media dilakukan dengan menghitung persentase skor menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) untuk menghasilkan media pembelajaran berupa video tutorial Tari Semarang Rumah Kita bagi siswa VIII di SMP N 7 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada 5 Februari hingga 6 Maret 2026 di SMP N 7 Semarang dengan melibatkan siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran Seni Budaya sebagai subjek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, serta angket responden siswa. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran seni tari di sekolah sekaligus mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik Rahma et al., (2023). Sementara itu, angket validasi digunakan untuk menilai kelayakan media dari aspek materi dan tampilan media. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan video tutorial Tari Semarang Rumah Kita dalam proses pembelajaran.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengolah data hasil angket dalam bentuk skor dan presentase tingkat kelayakan media. Adapun analisis kualitatif dengan pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas.

Analisis (Analysis)

Berdasarkan hasil analisis awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa pembelajaran seni tari masih memerlukan media yang dapat membantu siswa memahami materi gerak tari secara lebih efektif. Ketersediaan media pembelajaran berbasis video yang mendukung pembelajaran seni tari masih terbatas. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan guru seni tari mengenai penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun video dari platform seperti *YouTube* pernah digunakan, video tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan

pembelajaran di kelas.

Melihat minat dan antusiasme siswa terhadap kegiatan menari, peneliti memandang bahwa penggunaan media video tutorial dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung pembelajaran seni tari di SMP N 7 Semarang. Video tutorial memiliki kelebihan karena dapat menampilkan gerakan secara visual, dapat diputar berulang kali, dan mudah diakses oleh siswa. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, peneliti mengembangkan media video tutorial Tari Semarang Rumah Kita untuk membantu siswa memahami, mengikuti, dan mempraktikkan gerakan tari secara lebih mudah dan terstruktur.

Perancangan (Design)

Pada tahap perancangan peneliti menyusun materi pembelajaran yang dimuat dalam video tutorial. Materi tersebut mencakup pengenalan Tari Semarang Rumah Kita, penjelasan mengenai makna tari, serta rangkaian gerakan yang disajikan secara bertahap agar mudah dipahami oleh siswa. Penyusunan materi dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti setiap gerakan secara runtut dan sistematis.

Tahap berikutnya peneliti menyusun *storyboard* sebagai pedoman dalam proses pembuatan video tutorial. *Storyboard* berfungsi untuk mengatur alur penyajian materi dan tampilan visual agar tersusun secara terstruktur serta mudah dipahami Inaya & Dimas, (2025). Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, serta angket respon siswa yang digunakan pada tahap uji coba media pembelajaran.

Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan dilakukan dengan memproduksi video tutorial Tari Semarang Rumah Kita sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Proses ini mencakup pengambilan gambar gerakan tari. Proses penyutitan video, serta penambahan musik pengiring dan teks penjelasan gerakan. Berikut adalah tampilan gambar dari video tutorial Tari Semarang Rumah Kita:



Gambar 2. Tampilan awal video tutorial Tari Semarang Rumah Kita. Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.



Gambar 3. Tampilan materi penjelasan Tari Semarang Rumah Kita pada video tutorial.

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.



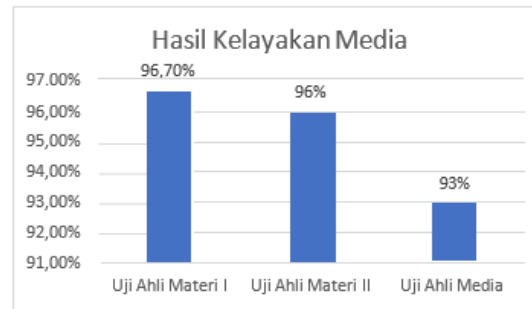
Gambar 4. Tampilan tahapan tutorial Tari Semarang Rumah Kita Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.



Gambar 5. Tampilan penutup video tutorial Tari Semarang Rumah Kita

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.

Media yang telah selesai dikembangkan kemudian melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media. Proses validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media sebelum digunakan dalam pembelajaran seni tari. Penilaian oleh ahli materi I dilakukan berdasarkan indikator kesesuaian dengan kurikulum, kualitas materi, serta kelayakan pembelajaran. Sementara itu, penilaian oleh ahli materi II meliputi substansi keilmuan tari, kelayakan akademik tari, serta kelayakan video tutorial sebagai media pembelajaran. Adapun penilaian oleh ahli media mencakup kesesuaian (video), kualitas audio, desain tampilan (editing) dan desain pembelajaran. Hasil angket para ahli disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:



Gambar 6. Hasil kelayakan media.

Berdasarkan grafik hasil kelayakan media di atas, penilaian dari ahli media I memperoleh presentase 96.70%, ahli materi II sebesar 96%, dan ahli media sebesar 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori “Sangat Layak” sehingga produk dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan pada uji coba skala kecil terlebih dahulu, tetapi para ahli juga menyampaikan beberapa saran dan revisi untuk penyempurnaan media. Saran tersebut berkaitan dengan media yang dikembangkan yaitu diperlukan keterangan teks agar lebih memudahkan lagi bagi para siswa, Pemilihan musik atau audio perlu disesuaikan dengan pergerakan musik tari, dan sudut pengambilan gambar sebaiknya dibuat lebih dekat agar gerakan tari terlihat lebih jelas. Berdasarkan masukan tersebut, peneliti melakukan revisi pada video tutorial Tari Semarang Rumah Kita sehingga media menjadi lebih jelas dan layak digunakan dalam tahap implementasi.

Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi, media video tutorial Tari Semarang Rumah Kita yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli kemudian digunakan dalam proses pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP N 7 Semarang. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas VIII sebagai subjek uji coba media. Langkah implementasinya adalah yang pertama, memperkenalkan video tutorial Tari Semarang Rumah Kita.

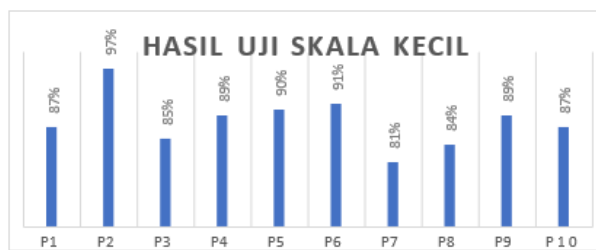


Gambar 7. Implementasikan, memberikan intruksi kepada peserta didik tentang cara menggunakan, dan berlatih bersama menggunakan video tutorial Tari Semarang Rumah Kita Kedua Semarang.



Gambar 8. Implementasi Tari Semarang Rumah Kita di dalam kelas.

Kemudian mengujicobakan media video tutorial Tari Semarang Rumah Kita dengan dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji skala kecil dan uji skala besar. Uji skala kecil dilaksanakan pada kelas VIII B dengan jumlah 30 siswa untuk mengetahui respon awal siswa terhadap penggunaan media video tutorial Tari Semarang Rumah Kita dalam pembelajaran seni tari. Hasil angket respon siswa dalam uji coba skala kecil disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:



Tabel 9. Hasil uji skala kecil.

Berdasarkan data pada hasil angket responden siswa terhadap pengembangan video tutorial Tari Semarang Rumah Kita mendapatkan rata-rata presentase 88% yang didapat dari perhitungan $881/10 \times 100\% = 88\%$ dalam kriteria “Sangat Baik”. Kategori tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinilai menarik, mudah dipahami, serta mendukung siswa dalam mempelajari gerak tari secara mandiri. sehingga produk dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan pada uji coba selanjutnya yaitu uji coba skala besar. Untuk uji skala besar dilakukan dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas VIII B dan kelas VIII D dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Hasil angket responden siswa dalam uji coba skala besar disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:



Tabel 10. Hasil uji skala besar

Berdasarkan hasil uji skala besar terhadap 10 butir pernyataan, diperoleh persentase nilai pada setiap indikator yaitu P1 sebesar 88%, P2 sebesar 97%, P3 sebesar 87%, P4 sebesar 91%, P5 sebesar 91%, P6 sebesar 92%, P7 sebesar 91%, P8 sebesar 86%, P9 sebesar 91%, dan P10 sebesar 90% sehingga mendapat rata-rata presentase 90% yang didapat dari perhitungan $900/10 \times 100\% = 90\%$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa video tutorial Tari Semarang Rumah Kita efektif digunakan dalam pembelajaran, baik dari kejelasan penyampaian materi, kualitas visual dan audio, serta kemudahan penggunaannya sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa media video tutorial Tari Semarang Rumah Kita layak digunakan sebagai media pembelajaran seni tari bagi siswa kelas VIII di SMP N 7 Semarang.

Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi dilakukan melalui tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Suci & Arif, (2023). Pada tahap Pre-Test, peserta didik diminta mempraktikkan gerakan tari sesuai kemampuan awal sebelum menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya pada tahap Post-Test, peserta didik mempraktikkan Tari Semarang Rumah Kita setelah pembelajaran menggunakan video tutorial. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerakan tari.



Gambar 11. Praktik Tari Semarang Rumah Kita menggunakan video tutorial.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan video tutorial Tari Semarang Rumah Kita dapat menjadi alternatif media pembelajaran seni tari. Video tutorial sebagai media audiovisual mampu menyajikan materi melalui gambar bergerak dan suara sehingga membantu siswa memahami gerakan tari dengan lebih jelas Magdalena & Triana, (2021). Selain itu, video tutorial memungkinkan siswa mengamati dan mempelajari gerakan secara berulang, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa.

Video tutorial yang dikembangkan memuat materi pengenalan tari, makna tari, serta rangkaian gerakan yang disajikan secara bertahap agar mudah dipahami. Penilaian kemampuan siswa sejalan dengan penelitian Syaidah & Kurniawan, (2021) dilakukan berdasarkan indikator wiraga, wirasa, wirahma, kerapihan gerak, dan daya tangkap untuk melihat kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerakan tari.

Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil validasi ahli, media video tutorial dinyatakan "Sangat Layak" digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji coba kepada siswa juga menunjukkan respon yang sangat baik dengan persentase 88% pada uji skala kecil dan 90% pada uji skala besar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), dihasilkan produk berupa video tutorial Tari Semarang Rumah Kita sebagai media pembelajaran seni tari bagi siswa kelas VIII di SMP N 7 Semarang. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Layak", dengan persentase penilaian sebesar 96,70% dari ahli materi I, 96% dari ahli materi II, dan 93% dari ahli media. Selain itu, hasil uji coba kepada siswa juga menunjukkan tanggapan yang sangat positif, dengan persentase 88% pada uji skala kecil dan 90% pada uji skala besar. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa video tutorial Tari Semarang Rumah Kita layak digunakan sebagai media pembelajaran seni tari, karena mampu membantu siswa memahami dan mempraktikkan gerakan tari secara lebih jelas dan sistematis.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, P. (2026). Pemanfaatan media pembelajaran interaktif (video animasi dan PowerPoint visual) untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep iman dalam pendidikan agama Kristen di sekolah dasar. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 3(3), 1151-1155. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/download/1232/1170>
- Aghni, R. I., & P, D. N. (2025). Efektivitas penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa pendidikan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 23, 36-43. <https://doi.org/10.21831/jpai.v23i01.84022>
- Azahra, S., & Aryani, Z. (2024). Media pembelajaran seni tari. *Jurnal Insan Cita Pendidikan*, X. <https://iceni.org/index.php/iceni/article/download/120/55>
- Cantika, A. S., Surabaya, U. N., & Tari, S. (2022). Efektivitas penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran tari di sanggar Bhagaskara Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Sendoratasik*, 11(2), 305-317. <https://doi.org/10.26740/jps.v11n2.p305-317>
- Inaya, F., & Dimas, H. (2025). Pengembangan video pembelajaran materi menyusun storyboard pada mata kuliah pengembangan media video Prodi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Unesa*, 14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/download/71319/51389>

- Khairunnisa, C., & Calam, A. (2025). Pengaruh media pembelajaran video terhadap kecerdasan emosional pada mata pelajaran seni tari kelas IV di SD PAB 13 Helvetia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 04(02). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/download/1335/1016>
- Kusuma, D. H., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2021). Pengembangan media pembelajaran video tutorial Facebook untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemasaran online di SMK Negeri 3 Surakarta. *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*. <https://www.neliti.com/publications/172471/pengembangan-media-pembelajaran-video-tutorial-facebook-untuk-meningkatkan-hasil>
- Magdalena, M., & Triana, D. D. (2021). Media audio visual dalam pembelajaran. *Journal of Dance and Dance Education Studies*, 1(2), 31-38. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JDDDES/article/viewFile/39043/16653>
- Meilyani, & Mazidatul. (2023). Karakteristik mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK). *Journal of Social Science Research*, 3, 4476-4486. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Miranda, A., & Astuti, F. (2026). Strategi pembelajaran seni tari berbasis praktik sebagai respons terhadap tantangan pendidikan seni. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.63854/jms.v2i2.144>
- Nasution, E. (2023). Problematika pendidikan di Indonesia. *Jurnal Mediasi*, 1-10. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/MDS/article/view/273/1845>
- Pasaribu, M. (2024). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam seni tari terhadap motivasi dan keterlibatan siswa di sekolah menengah pertama. *Didaktika*, 8(1), 285-304. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1327>
- Putri, R., Darmawati, G., & Rahayu, D. S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 1 Dua Koto. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(02), 108-116. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i02.145>
- Rahma, N. R., Umar, & Kusnandi, U. (2023). Pengembangan media pembelajaran flipbook materi seni tari kreasi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(4). <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2064>
- Suci, F., & Arif, R. (2023). Evaluasi skor pre-test dan post-test peserta pelatihan pelayanan kontrasepsi. *Jurnal Edutrained*, 7(1). <https://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.220>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sya, A. (2025). Peran pembelajaran seni tari dalam mengembangkan komunikasi dan keterampilan sosial siswa sekolah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10, 273-281. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3028>
- Syaidah, H. R., & Kurniawan, E. Y. (2021). Peran pembelajaran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa kelas V SD N Kosambi. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3894>
- Wafa, M. S., Rif, Y., Widiastuti, T., & Zayyana, A. (2025). Studi literatur: Pembelajaran seni tari untuk peningkatan kreativitas visual dan kinestetik di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Tabiyah Dan Ilmu Keguruan*, 1(2), 140-156. <https://doi.org/10.28918/artik.v1i2.12932>

- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Jurnal on Education*, 05(02), 3928-3936. <https://jonedu.org/index.php/joe>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2022). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>